

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Wardatul Ishlah pada awalnya bernama TPA Al-Amanah yang berdiri pada bulan Juli 2005 di mushalla Wadatul Ishlah Jalan Joyoraharjo 25 01/02 Merjosari Lowokwaru Malang. Pada tahun itu masih menggunakan metode Qiroati dan dari tahun 2011 sudah ganti menggunakan metode tilawati hingga saat ini.

B. Hasil

Sebelum membagi kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kontrol peneliti melihat nilai raport prestasi belajar anak. Setelah itu peneliti membagikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun nilai raport prestasi yaitu:

Tabel 4.10

Hasil Raport Prestasi Santri TPQ Wardatul Ishlah

N0	NAMA	NILAI RATA-RATA
1	Subjek 1	82
2	Subjek 2	80
3	Subjek 3	77
4	Subjek 4	75
5	Subjek 5	74

6	Subjek 6	70
7	Subjek 7	68
8	Subjek 8	66
9	Subjek 9	65
10	Subjek 10	63

Berdasarkan nilai raport prestasi diatas peneliti membagi responden menjadi dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan menggunakan cara angka yang ganjil kelompok eksperimen sedangkan angka yang genap kelompok kontrol. Jadi subjeknya acak Adapun pembagian kelompok eksperimen dan kontrol yaitu:

Tabel 4.11

Pembagian kelompok eksperimen dan kontrol berdasarkan hasil raport prestasi

No	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	Subjek 1	82	Subjek 2	80
2	Subjek 3	77	Subjek 4	75
3	Subjek 5	74	Subjek 5	70
4	Subjek 7	68	Subjek 6	66
5	Subjek 9	65	Subjek 10	63

Setelah melakukan treatment selama satu minggu pada kelompok eksperimen dan kelompok dengan metode yang berbeda, peneliti memberikan tes evaluasi kosakata pada kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk skoring hasil tes, peneliti dibantu oleh guru yang telah membuat soal tes. Adapun nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu:

Tabel 4.12

Hasil Nilai Tes Evaluasi Kosakata Kelompok Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Subjek 1	100
2	Subjek 9	100
3	Subjek 3	98
4	Subjek 5	92
5	Subjek 7	92

Tabel 4.13

Hasil Nilai Tes Evaluasi Kosaka Kelompok kontrol

No	Nama	Nilai
1	Subjek 2	93
2	Subjek 4	68
3	Subjek 6	67

4	Subjek 8	45
5	Subjek 10	18

Dari hasil tes evaluasi kosakata diatas, maka dapat dilihat perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti mengkategorisasikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Hasil deskripsi tingkat kosakata yang menggunakan metode bernyanyi

Untuk mengetahui deskripsi tingkat kosakata yang menggunakan metode bernyanyi, maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dapat dilihat pada skor kategori dan tabel berikut dari hasil analisis instrument tingkat kosakata yang menggunakan metode bernyanyi di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq (M + 1,0 \text{ SD}) \\ &= X \geq (96,40 + 4,099) \\ &= 100,499 \text{ jadi } 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD}) \\ &= (96,40 - 4,099) \leq X < (96,40 + 4,099) \\ &= 92,301 \leq X < 100,499 \end{aligned}$$

$$= 92 \leq X < 100$$

$$\text{Rendah} = X < (M - 1,0 \text{ SD})$$

$$= X < (96,40 - 4,099)$$

$$= 92,301 \text{ jadi } 92$$

Tabel 4.14

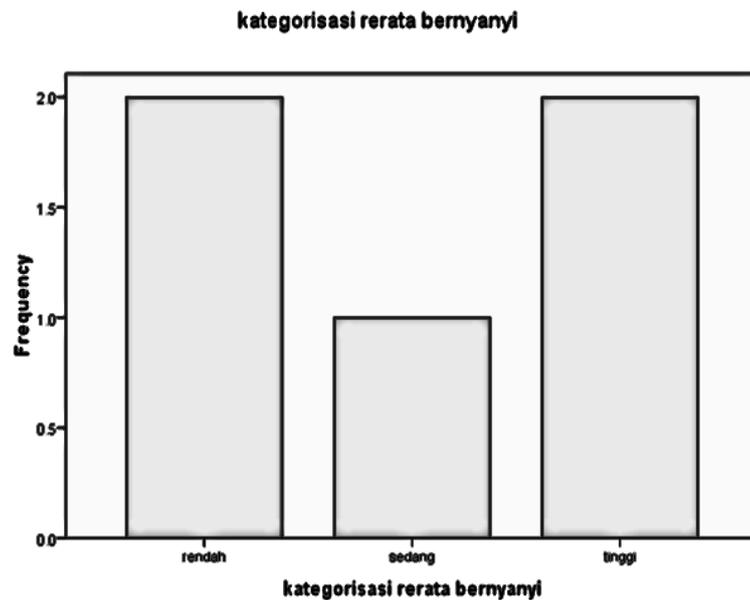
Hasil deskripsi tingkat kosakata yang menggunakan metode bernyanyi

kategorisasi rerata bernyanyi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	2	40.0	40.0	40.0
sedang	1	20.0	20.0	60.0
Tinggi	2	40.0	40.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Dari table di atas dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat kosakata yang menggunakan metode bernyanyi kategori tinggi ada 2 subjek 100%. Kategori sedang 1 subjek 60% dan kategori rendah ada 2 subjek 60%. Dapat dilihat juga pada gambar frekuensi kategorisasi rerata bernyanyi.

Gambar 1



- b. Hasil deskripsi tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi

Untuk mengetahui deskripsi tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi, maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dapat dilihat pada skor kategori dan tabel berikut dari hasil analisis instrument tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq (M + 1,0 \text{ SD}) \\ &= X \geq (58,20 + 28,173) \end{aligned}$$

$$= 86,373 \text{ jadi } 83$$

$$\text{Sedang} = (M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$$

$$= (58,20 - 28,173) \leq X < (58,20 + 28,173)$$

$$= 30,027 \leq X < 86,373$$

$$= 30 \leq X < 86$$

$$\text{Rendah} = X < (M - 1,0 \text{ SD})$$

$$= X < (58,20 - 28,173)$$

$$= X < 30,027 \text{ jadi } 30$$

Tabel 4.15

Hasil deskripsi tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi

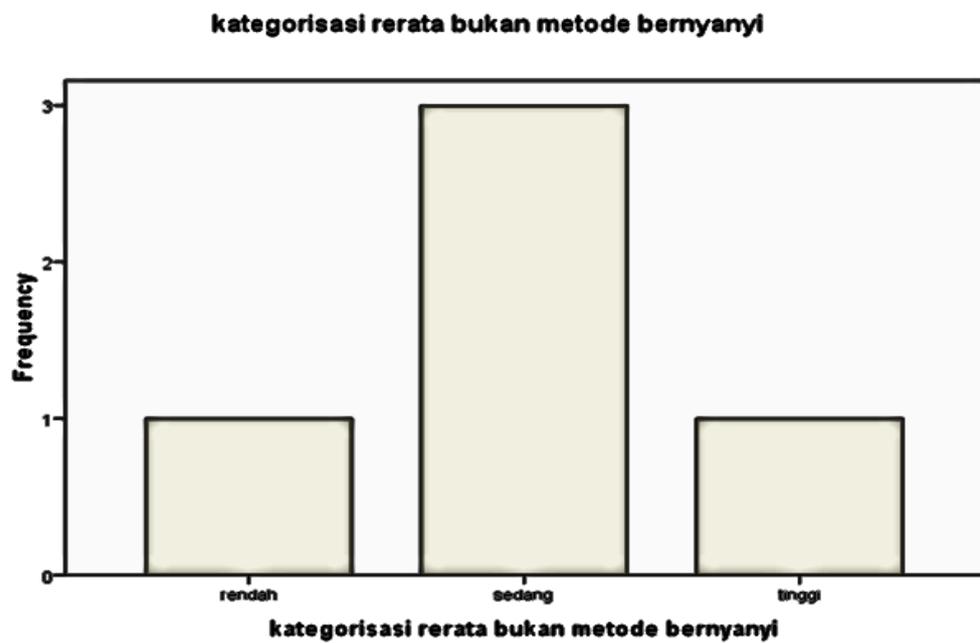
kategorisasi rerata bukan metode bernyanyi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	1	20.0	20.0	20.0
sedang	3	60.0	60.0	80.0
tinggi	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi kategori

tinggi ada 1 subjek 100%. Kategori sedang ada 3 subjek 80% dan kategori rendah ada 1 subjek 20%. Dapat dilihat juga pada gambar frekuensi kategorisasi rerata bernyanyi.

Gambar 2



Dari hasil kedua kelompok dapat dilihat bahwa ada perbedaan antara kelompok yang menggunakan metode bernyanyi dan tidak menggunakan metode bernyanyi. Dan dapat diketahui bahwasanya kelompok yang menggunakan metode bernyanyi yang memperoleh kategori tinggi 2 subjek, kategori sedang 1 subjek dan kategori rendah 2 subjek. Sedangkan kelompok yang tidak menggunakan metode bernyanyi kategori tinggi 1 subjek, kategori sedang 3 subjek dan kategori rendah 1 subjek.

c. Hasil pengaruh metode bernyanyi terhadap kosakata

Setelah memberikan treatment berupa metode bernyanyi terhadap kelompok eksperimen selama satu minggu maka dapat dilihat perbedaan hasil tes kosakata yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut ini table uji nonparametrik Wilcoxon kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji nonparametric Wolcoxon terdapat signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, berikut ini pemaparannya:

Tabel 4.16

Hasil uji nonparametrik Wilcoxon kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
metode bernyanyi -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
bukan metode bernyanyi	Positive Ranks	5 ^b	3.00	15.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. metode bernyanyi < bukan metode bernyanyi

b. metode bernyanyi > bukan metode bernyanyi

c. metode bernyanyi = bukan metode bernyanyi

Test Statistics^b

	metode bernyanyi - bukan metode bernyanyi
Z	-2.023 ^a
Asymp. Sig. (2- tailed)	.043

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari tabel *Ranks* diketahui bahwa banyaknya skor dengan metode bernyanyi lebih besar dari skor bukan metode bernyanyi, yaitu ada 5 anak yang menggunakan metode bernyanyi dan ada 0 anak yang bukan atau tidak menggunakan metode bernyanyi.

Dari tabel *Test Statistics* di atas nilai Z sebesar -2.023, jika level signifikansi 0.05 dan menggunakan uji dua sisi. Begitu juga dengan nilai signifikansi p-value sebesar 0.043 (<0.05) maka tolak hipotesis nol (H_0). Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan skor yang signifikan terhadap perlakuan menggunakan metode bernyanyi dan dengan tidak menggunakan metode bernyanyi dan kosakata anak meningkat dengan menggunakan metode bernyanyi.

C. Pembahasan

Subjek yang diberi perlakuan dalam penelitian ini adalah anak TPQ Wardatul Ishlah yang berumur 8 tahun. Proses pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Malang berjalan dengan lancar dengan rencana semula. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kosata anak yang diberi perlakuan metode bernyanyi maupun yang tidak diberi perlakuan metode bernyanyi dan mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan metode bernyanyi terhadap anak. Berdasarkan hasil pengujian data-data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan dipaparkan gambaran hasil penelitian dari masing-masing variabel yang bisa dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tingkat kosakata anak yang menggunakan metode bernyanyi

Dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat kosakata yang menggunakan metode bernyanyi kategori tinggi ada 2 subjek 100%. Kategori sedang 1 subjek 60% dan kategori rendah ada 2 subjek 60%.

2. Tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi

Dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat kosakata yang tidak menggunakan metode bernyanyi kategori tinggi ada 1 subjek 100%. Kategori sedang ada 3 subjek 80% dan kategori rendah ada 1 subjek 20%.

3. Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata anak

Maturasi adalah proses perubahan pada subjek eksperimen yang terjadi seiring dengan berjalannya waktu. dalam suatu eksperimen yang memerlukan waktu pelaksanaan panjang, subjek dapat terpengaruh. Misalnya subjek menjadi lebih siap, serius, disiplin, tertib atau disiplin ataupun sebaliknya subjek menjadi lelah, bosan, lapar atau karena bertambahnya usia. (Azwar, 2003:113)

Selama melakukan treatment sekitar satu minggu pada kelompok eksperimen, peneliti tidak menemukan subjek yang malas dan merasa bosan. Karena kosakata yang diberikan belum pernah subjek pelajari, begitu juga dengan lagu atau nyanyain yang peneliti berikan. Semua subjek antusias, senang dan menikmati apa yang peneliti berikan kepada mereka. Apalagi ketika pertemuan pertama dan kedua, subjek terlihat semangat sekali, begitu pertemuan selanjutnya. Hal ini dapat diketahui ketika pertemuan terakhir yaitu setelah pemberian post test kelompok eksperimen selalu meminta mengulang lagu-lagu kosakata bahasa arab yang telah dipelajari selama penelitian. Hal ini didukung dengan validitas Ekologis berkaitan dengan situasi atau kondisi lingkungan. (Seniati, 2005:78)

pemberian treatment metode bernyanyi pada kelompok eksperimen selama satu minggu diberikan di ruangan khusus (asrama ustadzah) yang mana tempat ini jauh dari jangkauan orang asing. Dan waktu treatment pun bukan pada waktu mengaji, treatment diberikan satu jam sebelum santri masuk mengaji. Jadi tidak ada siswa yang ada selain kelompok eksperimen.

Kemungkinannya kecil sekali jika ada anak lain (kontrol) yang melihat atau menirukan metode bernyanyi yang diberikan.

Dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara metode bernyanyi terhadap peningkatan kosa kata pada anak, yang ditunjukkan dengan signifikansi p-value sebesar 0.043 (<0.05) itu artinya metode bernyanyi berpengaruh terhadap kosakata pada anak TPQ Wardatul Ishlah, hipotesis penelitian terbukti.

